

REGULASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MENJADI DOSEN PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA PALEMBANG

Agung Anggoro Seto^{1*}, Salman²

^{1,2}Universitas Tridinanti Palembang; Jalan Kapten Marzuki No. 2446, Phone (0711) 358556

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Tridinanti, Palembang

e-mail: agung.dan.w@gmail.com¹, salmansemendawai@gmail.com²

Abstrak

Salah satu elemen yang mendukung pendidikan adalah keberadaan dosen di perguruan tinggi. Fakta dilapangan ditemukan masih kurangnya jumlah dosen khususnya program studi akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Palembang. Kurangnya jumlah dosen ini disinyalir disebabkan oleh regulasi dan motivasi yang kurang sehingga menyebabkan minat untuk menjadi dosen sangat kurang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh regulasi, dan motivasi terhadap minat menjadi dosen program studi akuntansi pada perguruan tinggi swasta di kota Palembang. Jenis penelitian bersifat asosiatif, dengan metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi di PTS di kota Palembang, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 367 responden. Metode pengumpulan data bersifat primer dan sekunder. Hasil penelitian menemukan bahwa regulasi, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi dosen program studi akuntansi dengan nilai Sig. Sebesar 0,000. Sedangkan secara parsial, motivasi berpengaruh positif terhadap minat menjadi dosen dengan signifikansi sebesar masing-masing 0,000 dan koefisien korelasi 0,323, sedangkan regulasi berpengaruh negatif terhadap minat menjadi dosen program studi akuntansi dengan signifikansi 0,000 dan koefisien korelasi sebesar -0,456. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel regulasi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap minat menjadi dosen program studi akuntansi.

Kata kunci : Regulasi, Motivasi, Minat, Dosen

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam era globalisasi. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari seberapa tinggi dan maju pendidikan warga negara suatu bangsa. Untuk mengantisipasi angka putus sekolah bagi masyarakat Indonesia, Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan wajib belajar 12 tahun bagi masyarakatnya. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan semua masyarakat di Indonesia minimal dapat mengenyam pendidikan setara Sekolah Menengah Atas (SMA).

Namun peningkatan jumlah tamatan SMA yang meneruskan jenjang pendidikan yang lebih tinggi ke perguruan tinggi, tidak diikuti dengan peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pendidik perguruan tinggi yang disebut dosen. Jumlah Dosen yang tercatat di Kopertis Wilayah II yang membawahi daerah Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung dan Bangka Belitung hanya berjumlah 7.015 berbanding dengan jumlah mahasiswa yang mencapai 182.851 Bahkan angka 7.015 ini lebih banyak didominasi oleh dosen tanpa jabatan sebanyak 4.255 (63,4%). Rasio dosen dan mahasiswa yang terlalu besar serta banyaknya jumlah dosen yang tanpa jabatan tentu saja akan berdampak pada ketidakefektifan proses belajar mengajar, karena dosen dituntut untuk mentransfer ilmu kepada seluruh mahasiswanya selain juga melakukan dua tridharma perguruan tinggi lainnya yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu program studi yang jumlah mahasiswanya cukup banyak dan jumlah dosen yang tidak terlalu banyak yaitu program studi strata satu jurusan Akuntansi. Dari 7 perguruan tinggi swasta yang menyediakan program studi strata satu Akuntansi, 2 perguruan tinggi diketahui bahwa rasio dosennya tidak sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berikut ini data rasio dosen dan mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Palembang.

Tabel 1.1. Data Rasio Dosen dan Mahasiswa PTS di Kota Palembang

No	Nama Perguruan Tinggi Swasta	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio Dosen
1	Univ. Muhammadiyah Palembang	34	906	1:26,6
2.	Universitas Tridianti	26	1.710	1:65,8
3.	Univ. Taman Siswa	6	270	1:45
4.	Univ. Syayakirti	8	330	1:41,3
5.	Univ. PGRI	20	333	1:16,7
6.	Univ. Kader Bangsa	6	20	1:3,3
7.	Univ. Bina Darma	17	829	1:48,8

Sumber : Forlap Dikti (2016) Diakses Tanggal 3 Juni 2016

Masih kurangnya rasio dosen pada sebagian prodi akuntansi di perguruan tinggi swasta di Kota Palembang disebabkan oleh beberapa faktor seperti regulasi untuk menjadi dosen yang cukup sulit seperti adanya tes kesehatan, kejiwaan, tes potensi akademik, tes

kemampuan bahasa Inggris, belum lagi syarat linearitas jurusan yang dirasakan cukup menyulitkan bagi calon dosen baru meskipun hal tersebut juga digunakan untuk standar mutu menjadi dosen.

Regulasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengendalikan masyarakat dengan aturan tertentu. Regulasi dapat berarti mengendalikan perilaku manusia atau masyarakat dengan aturan atau pembatasan. Regulasi dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, misalnya: pembatasan hukum diumumkan oleh otoritas pemerintah, regulasi pengaturan diri oleh suatu industri seperti melalui asosiasi perdagangan, Regulasi sosial (misalnya norma), co-regulasi dan pasar. Dengan pendidikan yang disyaratkan yaitu strata dua (S-2) tetapi kompensasi yang didapatkan tidak sepadan tentu membuat banyak alumni magister akuntansi lebih memilih terjun sebagai akuntan maupun ke perusahaan-perusahaan swasta yang memberikan kompensasi diatas dari kompensasi yang ditawarkan ketika menjadi dosen.

Faktor lainnya yang menyebabkan rendahnya jumlah dosen prodi akuntansi khususnya dan prodi-prodi lainnya di perguruan tinggi swasta di kota Palembang adalah kurangnya motivasi untuk menjadi dosen. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang muncul dalam diri ataupun dari luar diri seseorang dan membangkitkan semangat serta ketekunan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Menjadi dosen tidak hanya membutuhkan pendidikan yang tinggi tetapi juga memiliki jiwa pengajar dan kemauan untuk belajar (meneliti) dan mentransfer ilmu tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga bagi masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Jiwa dan kemauan inilah yang rata-rata tidak dimiliki oleh sebagian besar masyarakat sehingga tidak termotivasi untuk menjadi dosen.

Banyaknya persyaratan untuk menjadi dosen serta tidak diimbangi dengan kompensasi yang didapatkan ditambah dengan rendahnya motivasi untuk menjadi dosen menyebabkan rendahnya minat untuk menjadi dosen yang pada akhirnya tidak tercapainya kuantitas (jumlah) dosen yang diinginkan.

Semakin banyak persyaratan dan regulasi yang ditetapkan akan memperkecil jumlah individu yang berminat akan suatu posisi dalam pekerjaan begitupun sebaliknya. Hal ini berarti sebuah regulasi yang ditetapkan harus sesuai dengan posisi yang akan ditempati sehingga setiap individu akan tetap memiliki minat untuk mengikuti regulasi yang ditetapkan dalam proses pencapaian tujuannya.

Sedangkan motivasi sebagai dorongan dari diri individu sangat berperan dalam menumbuhkan minat calon pegawai akan suatu pekerjaan. Seseorang yang dari kecil telah memiliki motivasi untuk menjadi akuntan akan lebih berminat kepada tawaran pekerjaan sebagai akuntan dibandingkan pekerjaan lainnya jika tawaran tersebut datang secara bersamaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Asosiatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari tahu pengaruh regulasi, kompensasi dan motivasi terhadap minat menjadi dosen pada perguruan tinggi swasta di Kota Palembang

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua lulusan atau mahasiswa di program studi akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang. Jumlah populasi mahasiswa program studi akuntansi yaitu sebanyak 4.436 mahasiswa. Jenis Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana sampel diambil dengan menggunakan kriteria-kriteria khusus[6] seperti : (1) Berada pada usia kerja produktif (20 tahun – 40 tahun); (2) Lulusan atau Mahasiswa program studi strata satu akuntansi minimal semester 4 (empat) atau sedang melanjutkan strata dua program studi akuntansi dan (3) Memenuhi syarat untuk menjadi dosen program studi akuntansi seperti bukan berasal dari pegawai negeri sipil. Dengan menggunakan rumus slovin test jumlah sampel berjumlah 367 responden.

2.3 Metode Analisis Data

Model Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Analisis Kualitatif dengan membandingkan tabel hasil dari kuesioner dan wawancara, lalu diberikan interpretasi untuk menjelaskan semua hasil analisis data. Khususnya yang berkaitan dengan regulasi, motivasi dan minat menjadi dosen program studi akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Kota Palembang dan (2) Analisis Kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan dihitung dengan menggunakan rumus statistik.

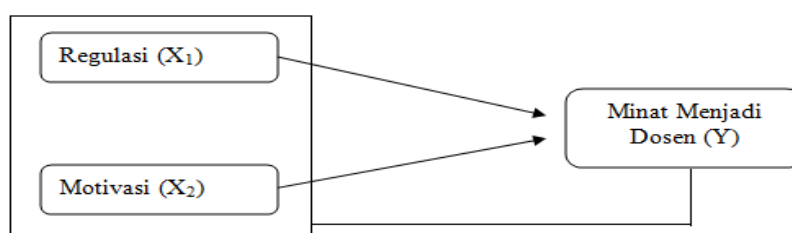
2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri atas : (1) Uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan realibilitas; (2) Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heterokedasitas dan multikolinearitas serta (3) Uji regresi yang terdiri dari regresi linear sederhana dan berganda.

2.5 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual/pola pikiran sebagai berikut :

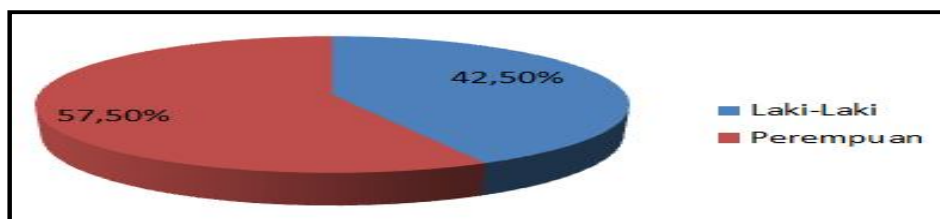
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

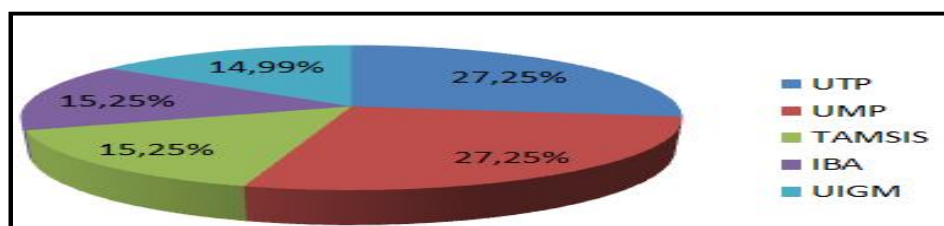
3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian dilihat berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Jenis Kelamin Responden

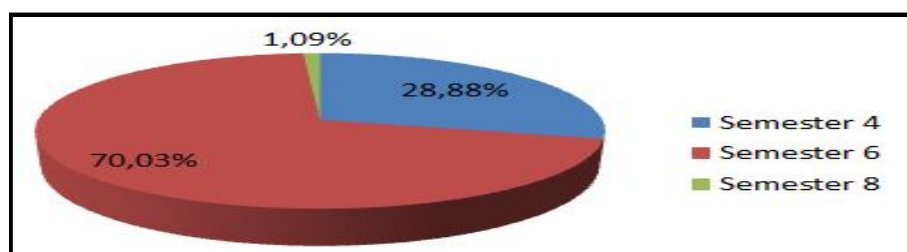
Berdasarkan Gambar 2. diketahui bahwa mayoritas responden yang menjadi sampel penelitian berjenis kelamin perempuan (57,5%) sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki (42,5%). Dari hasil penelitian didapatkan karakteristik asal universitas seperti pada Gambar 3. berikut ini :



Gambar 3.2. Asal Universitas Responden

Berdasarkan Gambar 3.2 diketahui bahwa responden yang menjadi sampel penelitian ini berasal dari 5 perguruan tinggi swasta di kota Palembang yaitu Universitas Tridianti Palembang (UTP) dan Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) sebanyak 27,25%, Universitas Taman Siswa (Tamsis) dan Universitas IBA 15,25% dan Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) sebanyak 14,99%. Sedangkan karakteristik

responden berdasarkan jumlah semester yang telah ditempuh seperti pada Gambar 4. berikut ini :



Gambar 3.3. Semester yang ditempuh Responden

Berdasarkan Gambar 4. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang menjadi sampel penelitian mayoritas berstatus mahasiswa semester 6 pada saat dilakukan penelitian yaitu sebanyak 70,03% dan semester 4 sebanyak 28,88% sisanya 1,09% berstatus mahasiswa semester 8.

3.2 Uji Hipotesis

Analisis uji F (anova) dilakukan untuk menguji keberartian persamaan regresi linier berganda dan keberartian pengaruh regulasi, dan motivasi secara bersama-sama terhadap minat menjadi dosen program studi akuntansi (Y). Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 3. berikut ini :

Tabel 3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	931.811	2	465.906	59.722	.000 ^a
Residual	2888.014	364	7.934		
Total	3819.826	366			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Regulasi, Kompensasi

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan Tabel 3, pengujian secara bersama-sama (simultan) dengan menggunakan analisis Anova didapat hasil sebagai berikut : berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai F

hitung sebesar 59,722 lebih besar dibandingkan F tabel (2,630). Atau Sig 0,000 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel regulasi (X_1), dan motivasi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi dosen program studi akuntansi (Y) di kota Palembang.

Setelah dilakukan uji regresi linear berganda, untuk menjawab hipotesis selanjutnya menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana (uji t) dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel Regulasi (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap minat menjadi dosen program studi akuntansi di kota Palembang. Hasil pengujian tersaji pada Tabel 4. berikut ini :

Tabel 3.2. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	22.102	1.416
Regulasi	-.456	.057
Motivasi	.323	.048

Berdasarkan Tabel 4, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Minat} = 22,102 + (-0,456) \text{Regulasi} + 0,323 \text{Motivasi} + \text{Error}$$

Nilai koefisien regresi Regulasi (X_1) -0,456, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dan nilai t hitung sebesar -8004 yang artinya bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara regulasi terhadap minat menjadi dosen program studi akuntansi di kota Palembang secara parsial; Sedangkan untuk nilai koefisien regresi Motivasi (X_2) sebesar 0,323 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dan nilai t-hitung sebesar 6,727. Hal ini berarti H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi terhadap minat menjadi dosen program studi Akuntansi kota Palembang secara parsial. Hasil ini membuktikan bahwa Minat untuk menjadi dosen program studi

akuntansi akan meningkat secara signifikan sebesar 0,323 point jika ada peningkatan sebesar 1 point pada variabel motivasi.

3.3. Pengaruh Regulasi Terhadap Minat Menjadi Dosen Program Studi Akuntansi di Kota Palembang

Regulasi adalah aturan atau persyaratan yang digunakan untuk mengendalikan suatu hal untuk pencapaian tujuan tertentu. Regulasi yang baik adalah regulasi yang relevan untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil Uji t didapat signifikansi sebesar 0,000. Nilai 0,000 ini $> 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -8,004 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,456. Hal ini berarti H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak yang artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara regulasi terhadap minat menjadi dosen program studi akuntansi pada perguruan tinggi swasta di kota Palembang. Hasil ini juga sejalan dengan hasil uji F (regresi linear berganda) dimana regulasi berpengaruh terhadap minat menjadi dosen secara simultan.

Adanya pengaruh negatif yang signifikan pada regulasi terhadap minat menjadi dosen pada perguruan tinggi swasta di Kota Palembang disebabkan oleh beberapa faktor salah satu faktor yang menurunkan minat menjadi dosen adalah harus memiliki ijazah minimal strata dua, persyaratan ini dianggap cukup sulit untuk lulusan sarjana baru (*fresh graduate*) sehingga mayoritas memilih profesi lainnya yang dapat langsung mereka penuhi, selain itu persyaratan strata dua dianggap menjadi penghalang seseorang yang memiliki kompetensi dan pengalaman dibidang akuntansi untuk dapat menjadi dosen akuntansi padahal banyak orang yang memiliki keahlian dan pengalaman tetapi tidak memenuhi persyaratan akademik. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Rektor Universitas Diponegoro bahwa Seseorang yang berilmu tinggi tidak harus bergelar akademik dan orang pandai tidak harus muncul dari perguruan tinggi, dan seseorang yang memiliki ilmu tak harus bergelar akademik[7].

3.4 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Dosen Program Studi Akuntansi di Kota Palembang

Motivasi berasal dari kata motif (*motive*), yang berarti dorongan dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan yang berlangsung secara sadar[8]. Berdasarkan hasil Uji t didapat signifikansi motivasi sebesar 0,000. Nilai 0,000 ini < 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,323. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi terhadap minat menjadi dosen program studi akuntansi di Kota Palembang. Dimana apabila motivasi meningkat 1 point maka minat untuk menjadi dosen juga akan meningkat sebesar 0,323 point atau 32,3% dan ini signifikan. Hal ini sejalan dengan hasil uji F dimana didapat hasil bahwa secara bersama-sama (simultan) motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi dosen program studi akuntansi di Kota Palembang.

4. KESIMPULAN

- a. Regulasi (X_1) dan motivasi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat (Y) menjadi dosen program studi akuntansi di kota Palembang secara simultan dengan nilai F hitung sebesar 59,722 lebih besar dibandingkan F tabel (2,630) dan nilai Sig sebesar 0,000.
- b. Regulasi (X_1), dan motivasi (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi dosen pada program studi akuntansi di kota Palembang dimana regulasi berpengaruh negatif dengan signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar -0,456, sedangkan motivasi berpengaruh positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi 0,048.

5. SARAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel dan objek yang digunakan peneliti sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat menjelaskan minat menjadi dosen seperti kompensasi dan konsep diri.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati. Shinta, 2012, Peraturan dan Regulasi, dilihat pada 23 Maret 2016,
<http://shintaambarwaty.blogspot.co.id/2012/05/peraturan-dan-regulasi-bagian-1.html>

Alwi, Hasan 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.

Daft, Richard L 2011, Manajemen Era Baru Buku 2 Edisi 9, Erlangga, Bandung.

Derry, Muhammad 2013, “Pengaruh Regulasi Terhadap Minat Menjadi Notaris”, Jurnal Humbis Vol. 3 No. 1.

Rohaili, 2011, “Kompensasi dan Motivasi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik di Kota Palembang”, Jurnal Ekonomia Vol. 3 No. 2.

Sugiyono, 2007, Metode Penelitian Bisnis, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.

Tempo, 2016, Menristek : Dosen Tak Harus Bergelar S-2, dilihat pada 19 Juni 2017,
<https://nasional.tempo.co/read/825449/menristek-dosen-tak-harus-bergelar-s-2..>

Bangun, Wilson 2012, Manajemen Sumber Daya Manusia, Erlangga, Bandung